

**MOTIVASI SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN PENJASORKES
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 7 KECAMATAN BAYANG
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Jasmani
Kesehatan dan Rekreasi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai salah Satu
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Universitas Negeri Padang*



**Oleh:
Bustanil. A
NIM: 16086425**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : *Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran Penjasorkes di Madrasah Ibtidaiyyah Negeri 7 Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan*

Nama : *Bustanil. A*

NIM : *16086425*

Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

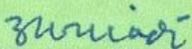
Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

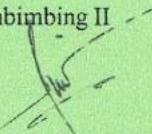
Padang, Februari 2018

Disetujui Oleh :

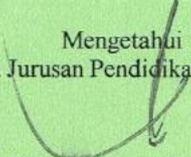
Pembimbing I


Dr. Willadi Rasyid, M.Pd
NIP: 19591121 198602 1 006

Pembimbing II


Dr. Suwirman, M.Pd
NIP: 19611119 198602 1 001

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga


Dr. Zarwan, M.Kes
NIP:19611230 98803 1 003

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi Jurusan
Pendidikan Olahraga Prodi Penjaskesrek Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang*

Judul : *Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran Penjasorkes di
Madrasah Ibtidaiyyah Negeri 7 Kecamatan Bayang Kabupaten
Pesisir Selatan*

Nama : *Bustanil. A*

NIM : *16086425*

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

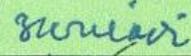
Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Februari 2018

Tim Penguji :

Ketua : *Dr. Willadi Rasyid, M.Pd*

1. 

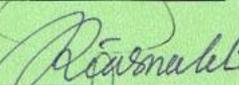
Sekretaris : *Drs. Suwirman, M.Pd*

2. 

Anggota : *Dra. Pitnawati, M.Pd*

3. 

Anggota : *Arie Asnaldi, S. Pd, M.Pd*

4. 

Anggota : *Atradinal, S.Pd, M.Pd*

5. 

ABSTRAK

Bustanil. A, Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran Penjas Orkes di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.

Sebagian besar siswa masih menganggap pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan hanya sebagai mata pelajaran biasa yang tidak terlalu penting. Siswa sangat membutuhkan motivasi untuk dapat mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan kondusif sehingga tujuan jasmani dapat tercapai.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana motivasi siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani olah raga dan kesehatan. Jenis penelitian ini tergolong kepada penelitian deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran dan menginterpretasikan data sebagaimana adanya. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 169 orang siswa dengan banyak sampel 62 orang siswa.

Hasil analisis motivasi siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olah raga dan kesehatan, dari 62 orang siswa. masuk criteria sangat tinggi sebanyak 7 orang siswa, criteria tinggi sebanyak 47 orang siswa, dan kriteria cukup 8 orang siswa. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa rata-rata motivasi siswa tinggi terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olah raga dan kesehatan. Dan dari 15 pernyataan dengan 3 indikator, dari tiga indikator tersebut yaitu disiplin masuk pada criteria cukup yaitu 74,35%. pada indikator semangat masuk criteria tinggi yaitu 80,79%. dan untuk indikator perhatian masuk criteria cukup yaitu 69,69%.

Kata Kunci: *Motivasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Siswa MIN*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan judul “Motivasi siswa terhadap pembelajaran penjasorkes di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan”. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Padang. Penulisan Skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis dengan ketulusan hati mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang sudah terlibat dalam penulisan skripsi ini.

Semoga bimbingan, bantuan dan dorongan serta sumbangan yang telah diberikan mendapat imbalan yang lebih baik dari Allah SWT. Amin ya rabbal alamin. Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca serta dapat dijadikan sebagai sumbangan pikiran untuk perkembangan pendidikan khususnya Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi.

Padang, Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teoritis	
1. Tinjauan Tentang Belajar	9
2. Pengertian Motivasi.....	10
3. Tujuan Motivasi.....	14
4. Fungsi Motivasi	14
5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar	15
6. Pembelajaran Penjasorkes	18
7. Motivasi Belajar dalam Penjasorkes.....	22
8. Faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi dalam Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	23
9. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar.....	24

B. Kerangka Konseptual	26
C. Pertanyaan Penelitian	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
C. Populasi dan Sampel	
1. Populasi	28
2. Sampel	29
D. Jenis Data.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Analisa Data	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	33
B. Hasil Analisis Penelitian Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Pesisir Selatan.....	46
C. Pembahasan	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA.....	52
LAMPIRAN	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi pada masa sekarang ini sangat memberikan perubahan-perubahan di berbagai bidang ilmu pengetahuan, termasuk perubahan dalam bidang olahraga. Dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi para pakar olahraga banyak menemukan penemuan-penemuan baru, baik itu dari segi teorinya mengenai teknik-teknik maupun dalam bentuk peralatan yang canggih yang sangat menunjang dan berguna untuk meningkatkan prestasi dalam olahraga.

Dilihat dari segi tujuannya seseorang melakukan olahraga, ada beberapa tujuan dan seseorang dalam melakukan aktivitas olahraga itu sendiri. Menurut Sajoto (1992), aktivitas melakukan olahraga meliputi beberapa aspek yaitu olahraga bertujuan untuk rekreasi, olahraga bertujuan untuk pendidikan, dan olahraga bertujuan untuk prestasi.

Dengan berolahraga dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan berkaitan dengan ini pemerintah menggariskan dalam Undang-Undang RI nomor 3 Pasal 4 (2005) tentang sistem keolahragaan nasional sebagai berikut:

“Keolahragaan nasional bertujuan untuk memelihara dan meningkatkan kesejahteraan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai mental, serta mengangkat harkat dan martabat bangsa.”

Bertitik tolak dan segi tujuan di atas, maka seseorang akan memandang olahraga yang ada ditengah-tengah masyarakat akan memberikan nilai yang positif terhadap prestasi dalam olahraga bagi diri pelakunya. Disamping itu salah satu tujuan olahraga atau pendidikan jasmani adalah untuk mencapai prestasi optimal bagi dirinya yang pernah dicapai.

Pendidikan merupakan suatu unsur yang tidak dapat dipisahkan dan diri manusia. Pendidikan bagaikan cahaya penerang yang berusaha menuntun manusia dalam menentukan arah, tujuan dan makna kehidupan. (Sisdiknas, 2003) Begitu pula dengan pendidikan jasmani, karena pendidikan jasmani dapat meningkatkan kecerdasan, baik emosional maupun intelektual, Serta spritual disamping dapat membuat anak sehat.

Pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang berbentuk suatu aktivitas jasmani yang intensif melibatkan otot-otot besar untuk merangsang organ-organ tubuh agar bermanfaat bagi kesehatan. Salah satu dan tujuan pendidikan jasmani adalah untuk memelihara dan meningkatkan kesegaran jasmani dan kesehatan.

Melalui pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan diharapkan kesehatan siswa tetap terjaga. Seorang siswa yang mempunyai tingkat kesehatan jasmani yang baik akan lebih mudah melakukan aktifitas belajar dengan lancar. Memperhatikan kesehatan jasmani merupakan salah satu factor yang memperlancar aktifitas belajar, maka diharapkan siswa mempunyai motivasi dan minat yang kuat untuk mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Motivasi menurut Oemar Hamlik (2005: 106), adalah suatu perubahan energy dalam diri pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Motivasi sangat penting karena motivasi merupakan konsep yang menjelaskan alasan seseorang berperilaku. Motivasi juga menentukan tingkat keberhasilan atau gagalnya kegiatan belajar siswa. Belajar tanpa motivasi sulit untuk mencapai keberhasilan secara optimal (Oemar Hamlik, 2005:108).

Di sekolah dasar terdapat suatu pelajaran yang dilaksanakan diluar kelas yaitu pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani adalah bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan yang mengutamakan aktifitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental social, dan emosional yang selaras, serasi dan seimbang (Depdikbud 2004: 1). Pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah dasar mencakup berbagai materi diantaranya bola besar, bola kecil, senam, atletik dan aquatic. Sebagian besar siswa sangat tertarik mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan materi permainan misalnya permainan sepak bola. Apabila seorang guru memberikan materi sepak bola, maka siswa akan antusias dan termotivasi dalam mengikutinya. Sebaliknya, jika guru memberikan materi tentang atletik, senam irama ataupun senam lantai, siswa terlihat malas untuk mengikutinya.

Motivasi siswa dapat dilihat dari kesungguhan dalam mengerjakan aktivitas yang guru berikan. Apabila seseorang siswa dalam melakukan suatu

gerakan dengan rasa senang dan sungguh-sungguh. Maka dapat disimpulkan siswa tersebut memiliki motivasi yang tinggi dalam melakukan gerakan atau aktifitas yang guru diberikan. Namun sebaliknya, apabila seorang siswa dalam melakukan gerakan atau aktivitas yang guru berikan terkesan malas, acuh dan tidak sungguh-sungguh, maka dapat disimpulkan siswa tersebut tidak memiliki motivasi dalam melakukan aktivitas yang guru berikan. Hal ini kaitanya dengan rasa cinta, yang merupakan kebutuhan afeksi dan pertalian dengan orang lain. Maksudnya jika siswa memiliki rasa cinta terhadap salah satu materi atau mata pelajaran maka siswa akan berusaha mencapai hasil yang sebaik-baiknya untuk mendapatkan perhatian orang lain dan keinginan siswa untuk membuktikan jika siswa tersebut dapat mengalahkan teman-teman sekelasnya.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Pesisir Selatan terlihat bahwa sebagian besar siswa masih menganggap pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan hanya sebagai mata pelajaran biasa yang tidak terlalu penting, karena mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tidak di ujikan dalam ujian nasional. dan juga masih banyak siswa-siswa yang kurang bersemangat belajar, dan tak bergairah dalam pembelajaran. Padahal pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat mengembangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Aspek tersebut merupakan aspek dasar untuk tujuan pendidikan. Dan untuk itu diperlukan kerja keras guru untuk dapat memotivasi siswanya melakukan kegiatan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan lebih baik lagi.

Untuk mencapai pembinaan kegiatan pendidikan jasmani yang lebih maksimal, selain faktor lengkapnya fasilitas yang mendukung dalam pelaksanaan latihan, peranan guru untuk dapat lebih memotivasi, minat dan bakat siswa, dukungan masyarakat, Serta memotivasi siswa itu sendiri sangatlah mendukung. Keprofesionalan guru pendidikan jasmani sangat dibutuhkan dalam memberikan pembelajaran, guru tersebut juga dapat melakukan pendekatan secara pribadi terhadap siswanya dengan baik. Dengan begitu tujuan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pendidikan jasmani akan dapat tercapai.

Peningkatan motivasi ini sangat diperlukan bagi siswa dalam melakukan proses pembelajaran pendidikan jasmani. Motivasi yang tinggi mendorong siswa untuk gigih dalam berlatih, tekun dan bersemangat melakukan latihan. Sehingga dengan motivasi yang tinggi yang dimiliki para siswa, dapat mendukung prestasi belajar yang lebih baik pula. Begitu pula sebaliknya bila motivasi siswa rendah maka semangat belajar akan berkurang dan hasil pembelajaran tentu dipertanyakan. Hal ini dapat dilakukan oleh para guru terutama dalam bagaimana memberikan dukungan semangat secara kejiwaan yang berkenan dengan motivasi.

Sebagaimana diketahui dalam pembelajaran pendidikan jasmani bahwa motivasi siswa adalah faktor yang sangat mendukung dalam usaha pencapaian tujuan pembelajaran pendidikan jasmani. Melihat fakta di lapangan berdasarkan pengamatan peneliti motivasi siswa masih terlihat rendah. Dugaan ini berdasarkan masih terlihatnya siswa kurang bergairah dalam

belajar, dan tidak bersemangat. Kurang antusias dalam mengikuti pelajaran. Siswa yang menganggap pendidikan jasmani tidak terlalu penting lebih memilih duduk, berteduh dan mengobrol pada saat pembelajaran berlangsung bahkan ada juga yang bergurau dan bermain sendiri. Hal ini baru dilihat secara kasat mata, tentu perlu dilakukan lebih bersifat ilmiah atau diteliti lebih mendalam untuk dapat disimpulkan dan dipertanggung jawabkan. Sehubungan dengan hal itu maka, peneliti ingin mengetahui seberapa besar motivasi yang dimiliki oleh siswa-siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Pesisir Selatan dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang tertuang dalam bentuk karya ilmiah.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah, maka identifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kurang antusiasnya siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Pesisir Selatan dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
2. Belum diketahui seberapa besar motivasi siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Pesisir Selatan dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
3. Belum diketahui seberapa besar peran sarana dan prasarana dalam membantu meningkatkan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
4. Belum diketahui seberapa besar peran guru dalam membantu

meningkatkan motivasi siswa dalam proses pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Pesisir Selatan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan, maka perlu adanya pembatasan masalah dalam penelitian agar pengkajiannya lebih mendalam. Dalam penelitian ini hanya membatasi tentang motivasi siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Pesisir Selatan dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah: Bagaimana motivasi siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Kec. Bayang, Kab. Pesisir Selatan.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar motivasi siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Pesisir Selatan Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat berguna seperti uraian berikut:

1. Bagi peneliti sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan di FIK UNP.

2. Bagi siswa, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan
3. Bagi guru dan kepala sekolah dapat dijadikan pedoman dalam meningkatkan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan
4. Sebagai bahan rujukan bagi mahasiswa FIK UNP di Perpustakaan.